

PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TELUK KULBI, KECAMATAN BETARA, KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT MELALUI SOSIALISASI PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI PINANG BETARA

Defrizal¹, Revis Asra²

¹.Bappeda Provinsi Jambi

². Prodi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi

Email: defrizal.syahrial72@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu produk pertanian unggulan Provinsi Jambi adalah komoditas pinang. Tanaman pinang yang terkenal unggul karena kandungan tanninya adalah pinang betara (*Areca catechu* Var. Betara) yang banyak ditemukan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Pinang betara ini dipasarkan di berbagai Pasar lokal Provinsi hingga diekspor ke luar negeri, seperti Singapura, Malaysia, Nepal, Banglades, Pakistan dan India. Masyarakat di Desa Teluk Kulbi, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagian besar memiliki usaha bertani pinang dan merupakan penghasilan utama dalam rumah tangga petani dibandingkan kegiatan di bidang lainnya. Namun dalam menjalankan usaha ini, petani mengalami hambatan salah satunya adalah kualitas produksi, tingginya fluktuasi harga. Fasilitasi serta dorongan pemerintah dalam berbagai bentuk agar meningkatkan kualitas produksi pinang sangat diharapkan, namun hal ini belum optimal dilakukan, untuk itu melalui sosialisai ini tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) memulainya dari awal proses produksi pinang betara yaitu mensosialisasikan metode peningkatan kualitas produksi pinang betara dengan pola fasilitasi, kemitraan petani pinang dengan pelaku usaha. Kualitas produk berpengaruh terhadap penjualan produk tersebut, jadi semakin baik kualitas produknya maka akan semakin stabil juga harga suatu produk tersebut dan juga akan meningkatkan jumlah penjualan. Penjualan sendiri juga tak lepas dari saluran distribusi yang efisien, dimana jika tersebarnya produk dan pemberian informasi produk di berikan secara luas maka produk tersebut akan sampai dengan mudah ke konsumen sehingga konsumen dapat memilih produk sesuai keinginannnya. Dengan demikian potensi pinang betara dengan menggunakan metode ini mendapatkan kemudahan akses pasar sehingga dapat meningkatkan kualitas produksi. Sehingga pada gilirannya dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Kulbi, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat . Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan telah dilaksanakan, dimana masyarakat Desa Teluk Kulbi tertarik dan sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi peningkatan kualitas produksi pinang betara. Antusias petani pinang terlihat dari komunikasi 2 (dua) arah antara narasumber dan petani, serta banyaknya peserta yang bertanya, karena dari sosialisasi ini akan dapat ditingkatkan nilai jual dari pinang.

Kata kunci : Pinang Betara, Perencanaan Pembangunan Ekonomi, Kualitas Produksi, Tanjung Jabung Barat

ABSTRACT

One of the superior agricultural products of Jambi Province is areca nut. Areca nut which is famous for its superior tannin content is betel nut (Areca catechu Var. Betara) which is widely found in Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province. These pinang betara are marketed in various provincial local markets and are exported

abroad, such as Singapore, Malaysia, Nepal, Bangladesh, Pakistan and India. Most of the people in Teluk Kulbi Village, Betara Sub-district, Tanjung Jabung Barat Regency have betel nut farming and are the main source of income in farmer households compared to activities in other fields. However, in running this business, farmers experience obstacles, one of which is the quality of production, high price fluctuations of areca nut. Government facilitation and encouragement in various forms to improve the quality of areca nut production is highly expected, but this has not been optimally done, for that through this socialization the Community Service Team (PPM) started from the beginning of the production process of areca betel nut, namely socializing methods of quality improvement production of betel nut with a facilitation pattern, partnership between areca nut farmers and business actors. The quality of the product affects the sales of the product, so the better the quality of the product, the more stable the price of a product will be and will also increase the number of sales. Sales themselves are also inseparable from efficient distribution channels, where if the product is spread out and product information is given widely, the product will reach consumers easily so that consumers can choose products according to their wishes. Thus, the potential for areca nut by using this method will get easy market access so that it can improve the quality of production. So that in turn it can help improve the economy of the community in Teluk Kulbi Village, Betara District, West Tanjung Jabung Regency. Socialization and outreach activities have been carried out, where the people of Teluk Kulbi Village are interested and very enthusiastic about participating in socialization activities to improve the quality of betara betel production. The enthusiasm of areca nut farmers can be seen from the 2-way communication between the resource persons and farmers, as well as the number of participants who ask questions, because this socialization will increase the selling value of areca nut.

Key words : Pinang Betara, Economic Development Planning, Quality of Production, Tanjung Jabung Barat

PENDAHULUAN

Komoditas pinang, pasarnya akan terus berkembang seiring meningkatnya kebutuhan pinang untuk produk kecantikan, kesehatan dan farmasi. Saat ini tercatat ekspor pinang meningkat 4,9% dari sisi volume dan meningkat 39,3% dari sisi nilai ekspor jika dilihat *year on year* tahun 2020 dibanding 2021.(Ditjend Perkebunan, 2021)

Terkait ekspor pinang, pada bulan April lalu Presiden RI Joko Widodo didampingi Menteri Pertanian telah melepas komoditas pinang biji untuk diekspor di pabrik CV Indokara, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi sebanyak 7 kontainer atau sekitar 126 ton dengan nilai ekonomi mencapai Rp 4,07 miliar dengan tujuan Pakistan. Kementerian Pertanian mencatat ekspor komoditas pinang Jambi pada Januari – Maret 2022 sebanyak 17.174 ton dengan nilai mencapai Rp 416,4 miliar. Ditjend Perkebunan fokus mengembangkan sumber devisa ekspor dari komoditas spesifik daerah seperti Pinang yang ternyata sangat potensial untuk ekspor.

Mengingat pentingnya pinang sebagai salah produk eksport Jambi dan untuk penghasilan petani, maka produksi dan kualitas pinang perlu ditingkatkan. Salah satu varietas pinang unggul

yang diekspor Provinsi Jambi adalah pinang betara (*Areca cathecu* var. Betara). Pinang betara terdapat di daerah Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Keunggulan pinang betara dibandingkan varietas lainnya adalah produksi buah tinggi, dimana jumlah buah pertandannya mencapai 131 buah dan ukuran buah lebih besar (Permentan, 2014; Balitka Litbang, 2017).

Manfaat pinang diantaranya sebagai bahan industri kosmetik, untuk kesehatan dan pewarna tekstil (Soediby, 2007; Prabawa, 2015). Minyak pinang digunakan untuk mencegah penyempitan dan penebalan arteri dan menurunkan lemak darah (Zhou et al., 2011). Disamping itu buah pinang mengandung senyawa tannin, alkaloid, minyak atsiri dan fenolik yang dapat menetralkan senyawa asing pemicu kanker, secara tradisional dikonsumsi dalam ramuan untuk makan sirih (Barlina, 2007)

Harga biji pinang dikalangan petani Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat cukup tinggi yaitu sebesar Rp. 11.000/kg pinang kering, dan Rp. 8.000/kg pada pinang basah. Luas lahan di Kabupaten Tanjung Jabung barat adalah 9.882 ha dengan produktivitas 1.43 ton/ha pinang betara. Masyarakat di daerah Betara Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi kebanyakan memiliki usaha bertani pinang dan tersebar hampir di semua desa daerah ini, bahkan usaha tani pinang mampu memberikan pendapatan rumah tangga petani yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan mereka dibandingkan dengan kegiatannya di bidang selain pertanian pinang (Suharyono, 2018)..

Salah satu hambatan yang dialami oleh petani pinang di Betara adalah kualitas produksi. Metode pengeringan buah pinang sangat mempengaruhi kualitas buah pinang. Waktu pengeringan yang lama dan hanya diletakkan di atas tanah, sehingga kecambah pinang tumbuh, menyebabkan kualitas buah pinang menjadi rendah. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas produksi. Salah satu metode untuk meningkatkan kualitas produksi adalah dengan mempercepat proses pembelahan buah dan pengeringan buah pinang. Selanjutnya perlu adanya kemitraan dan kemudahan berbagai akses.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas produksi pinang betara di Desa Teluk Kulbi, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat maka perlu dilakukan Sosialisasi dan penyuluhan terkait Pembangunan Ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat utamanya petani pinang betara. Diharapkan dari kegiatan pengabdian dapat meningkatkan kualitas produksi dengan kemitraan usaha, fasilitasi, dan kemudahan berbagai akses.

METODE PELAKSANAAN PPM

3.1. Tempat dan Waktu Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Provinsi Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kecamatan Betara, Desa Teluk Kulbi, dengan mitra Kelompok Tani Tanjung Mas dan Kelompok Tani Rumpun Mas. Waktu kegiatan dimulai sejak persiapan selama 1 (satu) bulan di bulan Agustus 2022.

3.2 Pelaksanaan PPM

Kegiatan Sosialisasi & pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang potensi, serta produksi dari pinang betara. Selanjutnya akan disosialisasikan bagaimana pengelolaan pinang betara dari hulu sampai hilir nya. Kegiatan Sosialisasi/penyuluhan akan terlebih dahulu dilakukan dengan mempresentasikan bahan penyuluhan melalui *power point* kepada mitra pengabdian. Setelah presentasi dilakukan, akan dilanjutkan dengan diskusi dua arah. Untuk memupuk kekeluargaan antara tim pengabdian dan mitra.

HASIL YANG DICAPAI

Sosialisasi Peningkatan Kualitas Produksi Pinang Betara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Teluk Kulbi, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) telah dilaksanakan. pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022. Kegiatan PPM ini diikuti oleh Kepala Desa Teluk Kulbi (Yuswadi), Ketua kelompok tani yang terdiri dari Kelompok Tani Rumpun Mas (M. Ilyas), Kelompok Tani Tanjung Mas (Mairas), masyarakat Desa Teluk Kulbi dan beberapa orang mahasiswa KKN Tematik dari Universitas Jambi.

Antusiasme masyarakat petani pinang terlihat pada saat kegiatan sosialisasi, hal ini dapat dilihat dari tukar pikiran dan tanya jawab saat kegiatan berlangsung (Gambar 1). Masyarakat petani pinang mengeluhkan kurangnya perhatian dari Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat kepada mereka. Sementara Pemerintah Provinsilah yang lebih perhatian, hal ini dapat dituangkan dengan pengurusan sertifikat bibit oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Dengan kedatangan Presiden RI yang didampingi oleh Menteri Pertanian, baru membuat mata Pemerintah Kabupaten mulai memperhatikan petani pinang betara.



Gambar 1: Sosialisasi dan penyuluhan kegiatan PPM

Berdasarkan hasil tukar pikiran dengan petani pinang bahwa proses pengeringan pinang yang dilakukan oleh masyarakat Desa Teluk Kulbi, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih secara tradisional, hal ini berkontribusi juga terhadap penurunan kualitas pinang dan waktu pengeringan juga sangat tergantung dengan cuaca dan waktu pengeringan relative lama (2-3 minggu). Ada 3 metode pengeringan pinang yang dilakukan oleh petani jernang di Desa Teluk Kulbi. Metode pertama pengeringan dengan menggelar pinang di atas tanah, yang mana telah diatap seng. Metode ke dua pinang dimasukkan ke keranjang buah, lalu digantung dan disinari matahari secara langsung. Metode ketiga pinang dijalin/dirajut, lalu digantung dengan menggunakan kayu, Gambar 2).



Gambar 2. Pengeringan pinang dengan digelar diatas tanah, digantung dengan menggunakan karung buah dan pengeringan dijalin lalu digantung dengan kayu.

Kekurangan proses pengeringan tradisional ini adalah waktu pengeringan lama, karena sangat tergantung dengan cuaca dan kualitas buah menurun karena sebagian buah yang digelar di tanah menjadi tumbuh/berkecambah (Gambar 3). Oleh karena itu sosialisasi peningkatan kualitas produksi melalui proses pengeringan sangat antusias diikuti oleh masyarakat Desa Teluk Kulbi, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.



Gambar 3. Sebagian buah pinang yang berkecambah pada saat proses pengeringan.

Oleh karena itu proses pengeringan dengan menggunakan plastik ultra violet (*UV solar dryer*) sebagai penyerapan radiasi matahari dan panasnya terperangkap, merupakan solusi yang tepat dan cepat untuk proses pengeringan pinang. Teknologi sederhana pengeringan energy surya ini merupakan terobosan untuk mengatasi biaya tinggi proses pengeringan. Pemanfaatan energy surya berupa alat pengering efek rumah kaca (ERK) adalah alternative dalam mengatasi kendala pengeringan dengan sinar matahari langsung yang saat ini dilakukan oleh Petani pinang betara, dimana membutuhkan waktu yang lama serta resiko gangguan selama proses penjemuran (Prasojo, 2009).

Pada kegiatan PPM ini juga disampaikan kelebihan menggunakan plastic UV dalam proses pengeringan pinang betara. Penggunaan *UV solar dryer* atau biasa disebut juga metode pengeringan dengan menggunakan efek rumah kaca (ERK) merupakan metode pengeringan yang memanfaatkan energi surya sebagai sumber energi utama, dimana radiasi dari sinar matahari diserap langsung oleh plastik UV yang berfungsi sebagai penghantar dan penahan panas sehingga temperatur didalam suatu tempat atau ruangan yang ditutupi oleh plastik UV ini tetap terjaga, dimana pada saat kondisi cuaca sedang mendung ataupun hujan pengeringan yang ada di dalam tempat atau ruangan terjaga dan bahkan tetap berlangsung proses pengeringan menjadi lebih cepat (Runesi et al., 2020).

Pada kesempatan sosialisasi juga disampaikan contoh sederhana gambar rumah plastic UV sederhana yang dapat digunakan untuk proses pengeringan pinang betara (Gambar 4).



Gambar 4. Rumah plastic UV sederhana untuk proses pengeringan pinang betara

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Gubernur Provinsi Jambi dan Kepala Bappeda Provinsi Jambi. Selanjutnya terimakasih kepada Kepala Desa Teluk Kulbi, Ketua Kelompok Tani dan Mahasiswa KKN Tematik Universitas Jambi

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Peningkatan kualitas Produksi Pinang Betara mampu memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani setelah melakukan praktik langsung dan dapat berdampak positif terhadap ekonomi masyarakat dalam meningkatkan Kualitas Produksi dan distribusi pinang betara di Desa Teluk Kulbi, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian Palma. 2012. *Prospek Pengembangan Tanaman Pinang*. 1(34)
- Barlina, R. 2007. Peluang Pemanfaatan Buah Pinang Untuk Pangan. *Buletin Palma*. Vol 3: 96 - 105
- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. 2021. *Statistik Perkebunan*. Jambi: Provinsi Jambi. <https://jambi.bps.go.id/>
- [Prabawa, I. D. G. P. 2015. Ekstrak Biji Buah Pinang sebagai Pewarna Alami Pada Kains Sasirangan. Jurnal Riset zindustri Hasil Hutan. Vol: 7 \(2\): 31 - 37](#)
- Prasojo D. 2009. Efisiensi Proses Pengeringan Tapioka di PT. Umas Jaya Agrotama, Terbagi Besar, Lampung Tengah. Skripsi Fateta IPB. Bogor.
- Runesi, R. Y. Koehuan, V.a dan Nurhayati. 2020. Studi Eksperimental Skala Laboratorium Rumah Pengering Kopi Menggunakan Plastik Ultra Violet (*UV Solar Dryer*) Dengan

- Mekanisme Konveksi Paksa. Lontar Jurnal Teknik Mesin Undana. Vol () 2: 28 - 37
- Suharyono. 2018. Potensi Efisiensi Pemasaran Pinang terhadap Sosial Ekonomi di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*. Vol. 2 (2) : 144 -160.
- Zhou, W., Jiang. Yi-xin, P.U., Zhang, H. and Ren, H. 2011 Arecanut oil with Arecoline can Enhance Hypolipidemia in Rats. *Journal of Medicinal Plants Research*. Vol : 5 (11)